

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah Konsumen Apotek Kairos Farma Group di kota Kupang yang berjumlah 85 orang/hari/apotek (Lampiran 1).

2. Sampel dan Teknik Sampel

a. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsumen Apotek Kairos Farma Group di kota Kupang. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n = Sampel

N = Populasi (85)

d = Bias atau kesalahan yang mungkin terjadi (0,01)

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{85}{1 + 85 (0,0001)}$$

$$n = \frac{85}{1 + 0,0085}$$

$$n = \frac{85}{1.0085}$$

$$n = 84,283$$

$$n = 84$$

Sampel penelitian berjumlah 84 orang, dengan sebaran sampel Apotek Kairos Farma Kelapa Lima = 14 orang, Apotek Kairos Farma Oesapa Barat = 14 orang, Apotek Kairos Farma Perumnas = 14 orang, Apotek Kairos Farma Oebufu = 14 orang, Apotek Kairos Farma Maulafa = 14 orang, dan Apotek Kairos Farma Penfui = 14 orang.

b. Teknik sampel

Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Kriteria inklusi yaitu:

- 1) Konsumen yang berusia 17-65 tahun
- 2) Konsumen yang pernah atau sering menggunakan antibiotik
- 3) Mampu berkomunikasi dalam bahasa indonesia
- 4) Bersedia menjadi Responden.

Kriteria eksklusi yaitu:

- 1) Masyarakat yang berumur dibawah 17 tahun dan diatas 65 tahun

- 2) Tidak pernah mengonsumsi antibiotik
- 3) Tidak bersedia menjadi responden.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2026.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek Kairos Farma Group di kota Kupang.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pengetahuan dan perilaku konsumen Apotek Kairos Farma Group di Kota Kupang terhadap penggunaan antibiotik. Indikator yang digunakan meliputi pengetahuan umum tentang antibiotik, cara menggunakan antibiotik, cara mendapatkan antibiotik, cara menyimpan antibiotik dan cara membuang antibiotik.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala
1	Tingkat pengetahuan	Pengetahuan adalah kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu yang diperoleh melalui pengelihatian atau pendengaran, yang menunjukkan sejauh mana konsumen memahami fungsi, cara pemakaian, aturan penggunaan, serta resiko penggunaan antibiotik yang tidak tepat.	Kuesioner	Ordinal
2	Perilaku	Perilaku merupakan respon atau tindakan nyata konsumen dalam mendapatkan, menggunakan dan menyimpan antibiotik.	Kuesioner	Ordinal
3	Konsumen Apotek Kairos Farma Group	Konsumen apotek adalah individu yang menggunakan obat di apotek baik melalui pelayanan resep dokter maupun swamedikasi.	Kuesioner	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitian (Wulandari & Rahmawardany, 2022), (Sasenga *et al.*, 2020), dan (Ardiansyah, 2025), sedangkan kuesioner perilaku diadopsi dari penelitian (LESTARI, 2020). Instrumen tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya berdasarkan hasil uji sebelumnya.

Tabel 2. Indikator Kuesioner pengetahuan yang digunakan pada penelitian

NO	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Fungsi	1, 2	2
2	Cara mendapatkan	3, 4	2
3	Aturan pakai	5, 6, 7	3
4	Resistensi	8, 9	2
5	Penyimpanan	10	1
6	Efek samping	11	1
7	Jenis obat	12	1
Total			12

Tabel 3. Indikator Kuesioner Perilaku yang digunakan pada penelitian

NO	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1	Cara mendapatkan antibiotik	1, 2, 3, 4, 6	5
2	Cara menggunakan antibiotik	5, 8	2
3	Cara menyimpan antibiotik	7, 9	2
4	Cara membuang antibiotik	10	1
Total			10

G. Prosedur Penelitian

1. Membuat surat perizinan dengan membawa surat pengantar dari kampus ke DPMPTSP kemudian memperoleh surat izin penelitian untuk tempat Penelitian
2. Pengenalan dan meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner
3. Membagi kuesioner kepada responden
4. Responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada kuesioener sesuai petunjuk yang ada
5. Lembar kuesioner dikumpulkan oleh peneliti
6. Analisis data.

H. Analisis Data

1. Pengetahuan

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dihitung. Hasilnya dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis persentase menurut Arikunto (2016), dengan rumus:

$$Persentase = \frac{Jumlah\ nilai\ benar}{Jumlah\ soal} \times 100\%$$

Dengan ketentuan:

Nilai 1 untuk jawaban benar

Nilai 0 untuk jawaban salah

Data yang telah dikumpulkan dari hasil kuesioner tingkat pengetahuan tersebut dapat dikategorikan dalam kategori baik, cukup, dan kurang.

- a. Pengetahuan baik : 76% - 100%
- b. Pengetahuan cukup : 60% - 75%
- c. Pengetahuan kurang : <60% (Swarjana, 2022).

2. Perilaku

Kuesioner perilaku terdiri dari 10 pertanyaan dan disertai dengan 4 opsi jawaban menggunakan skala *likert*. Pada setiap pernyataan yang bersifat positif, sangat setuju: 4, setuju: 3, tidak setuju: 2, dan sangat tidak setuju: 1, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, skala penilaiannya kebalikan. Selanjutnya, jawaban akan dibedakan menjadi kategori benar dan salah, dengan jawaban benar jika responden memilih SS/S untuk pernyataan positif dan TS/STS untuk pernyataan negatif. Perhitungan

persentase skor responden dilakukan menggunakan rumus menurut Arikunto (2016) sebagai berikut:

$$Persentase = \frac{Total\ skor\ aktual}{Total\ skor\ maksimal\ (ideal)} \times 100\%$$

*Total skor aktual : jumlah skor yang didapat dari responden
Total skor maksimal (Ideal) : Nilai skor tertinggi dikali jumlah soal

Dengan kategori sebagai berikut:

- a. Perilaku baik : 80-100%
- b. Perilaku cukup : 60-79%
- c. Perilaku kurang : <60% (Swarjana, 2022).